

MENGURAS RAHASIA ALLAH TENTANG
BAGAIMANA NABI SULAIMAN MENYURUH
BEKERJA JIN DAN SYAITAN

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
23 Juli 2021

**MENGURAS RAHASIA ALLAH TENTANG BAGAIMANA NABI SULAIMAN
MENYURUH BEKERJA JIN DAN SYAITAN**
© Copyright 2015 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai bagaimana Nabi Sulaiman menyuruh bekerja jin dan syaitan berdasarkan photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengenai rahasia Allah tentang bagaimana Nabi Sulaiman menyuruh bekerja jin dan syaitan yaitu ayat-ayat:

"Para jin itu membuat untuk Sulaiman apa yang dikehendakinya dari gedung-gedung yang tinggi dan patung-patung dan piring-piring yang (besarnya) seperti kolam dan periuk yang tetap (berada di atas tungku). Bekerjalah hai keluarga Daud untuk bersyukur (kepada Allah). Dan sedikit sekali dari hamba-hambaKu yang berterima kasih. (Saba': 34: 13)

"...Dan sebahagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya (di bawah kekuasaannya) dengan izin Tuhannya. Dan siapa yang menyimpang di antara mereka dari perintah Kami, Kami rasakan kepadanya azab neraka yang apinya menyala-nyala. (Saba': 34: 12)

"Dan Kami telah tundukkan (pula kepada Sulaiman) segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu, dan adalah Kami memelihara mereka itu, (Al Anbiyaa' : 21: 82)

Dalam usaha membuka tabir tentang bagaimana Nabi Sulaiman menyuruh bekerja jin dan syaitan penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis jin dan syaitan adalah satu jenis dengan manusia yang tubuhnya dibangun oleh atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon apabila dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)?

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

Untuk mengetahui **quark**, kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

JIN DAN SYAITAN BISA DIKONTROL

Marilah kita bersama untuk membongkar rahasia yang ada dibalik ayat: *"...Dan sebahagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya...(Saba': 34: 12)*

Nah, ternyata jin bisa dikontrol untuk disuruh bekerja apa saja oleh manusia.

Begitu juga kita bongkar dibalik ayat: *"...segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu,..(Al Anbiyaa' : 21: 82)*

Nah sekarang, makin terbongkar dimana syaitan juga bisa disuruh untuk bekerja semau kita manusia.

Mengapa jin dan syaitan bisa disuruh untuk bekerja oleh kita?

Jawabannya adalah,

Jin dan syaitan adalah termasuk jenis manusia.

Mengapa?

Karena dalam tubuh jin, syaitan dan manusia mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

BAGAIMANA KITA BISA BERTEMU DENGAN JIN

Sekarang kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin...(Al Jin : 72: 6)*

Nah, sebenarnya jin itu ada dimana mana hidup disekeliling kita. Manusia bisa bertemu dengan jin dan bekerjasama dengan jin.

Juga seperti yang dinyatakan oleh jin *"...sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda. (Al Jin: 72: 11)*

Ternyata sekarang terbongkar bahwa sebenarnya jin itu adalah manusia seperti kita. Kita tidak bisa membedakan mana itu manusia dan mana itu jin.

BAGAIMANA KITA BISA BERTEMU DENGAN SYAITAN

Mari kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu,..(Al Anbiyaa' : 21: 82)*

Nah, ternyata disinipun kelihatan dengan jelas bahwa syaitan itu adalah manusia seperti kita. Syaitan bisa disuruh untuk menyelam, membangun rumah, membuat jalan dan disuruh untuk berbuat apa saja.

Kita manusia tidak bisa membedakan mana itu manusia dan mana itu syaitan, kecuali kalau kita melihat dari perilakunya.

Artinya disini siapa manusia yang bertingkah laku yang diluar aturan yang sudah ditentukan oleh Allah dan oleh peraturan yang berlaku disetiap negara, maka itulah perilaku yang dibuat oleh syaitan.

Kita sendiri bisa disebut syaitan apabila kita bertingkah laku yang diluar aturan yang sudah ditentukan oleh Allah dan oleh peraturan yang berlaku disetiap negara, dimana tempat kita tinggal dan hidup.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: *"...Dan sebahagian dari jin ada yang bekerja di hadapannya...(Saba': 34: 12)*

Nah, ternyata jin bisa dikontrol untuk disuruh bekerja apa saja oleh manusia.

Begitu juga kita bongkar dibalik ayat: *"...segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu,..(Al Anbiyaa' : 21: 82)*

Nah sekarang, makin terbongkar dimana syaitan juga bisa disuruh untuk bekerja semau kita manusia.

Mengapa jin dan syaitan bisa disuruh untuk bekerja oleh kita?

Jawabannya adalah,

Jin dan syaitan adalah termasuk jenis manusia.

Mengapa?

Karena dalam tubuh jin, syaitan dan manusia mengandung atom oksigen, atom hidrogen, atom nitrogen dan atom karbon.

Sekarang kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki di antara manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki di antara jin...(Al Jin : 72: 6)*

Nah, sebenarnya jin itu ada dimana mana hidup disekeliling kita. Manusia bisa bertemu dengan jin dan bekerjasama dengan jin.

Juga seperti yang dinyatakan oleh jin *"...sesungguhnya di antara kami ada orang-orang yang saleh dan di antara kami ada (pula) yang tidak demikian halnya. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda. (Al Jin: 72: 11)*

Ternyata sekarang terbongkar bahwa sebenarnya jin itu adalah manusia seperti kita. Kita tidak bisa membedakan mana itu manusia dan mana itu jin.

Mari kita bongkar rahasia dibalik ayat: *"...segolongan syaitan-syaitan yang menyelam (ke dalam laut) untuknya dan mengerjakan pekerjaan selain daripada itu,...(Al Anbiyaa' : 21: 82)*

Nah, ternyata disinipun kelihatan dengan jelas bahwa syaitan itu adalah manusia seperti kita. Syaitan bisa disuruh untuk menyelam, membangun rumah, membuat jalan dan disuruh untuk berbuat apa saja.

Kita manusia tidak bisa membedakan mana itu manusia dan mana itu syaitan, kecuali kalau kita melihat dari perilakunya.

Artinya disini siapa manusia yang bertingkah laku yang diluar aturan yang sudah ditentukan oleh Allah dan oleh peraturan yang berlaku disetiap negara, maka itulah perilaku yang dibuat oleh syaitan.

Kita sendiri bisa disebut syaitan apabila kita bertingkah laku yang diluar aturan yang sudah ditentukan oleh Allah dan oleh peraturan yang berlaku disetiap negara, dimana tempat kita tinggal dan hidup.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se